

**ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA
BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EDISI REVISI 2017
UNTUK SMA/SMK KELAS XI TERBITAN KEMENDIKBUD
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM MERDEKA**

Roudhatul Janah, Khabib Sholeh, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Roudhatulrj45@gmail.com, khabib@umpwr.ac.id, Santososuryodaru@gmail.com

Diterima: 1-1-2024

Direvisi: 2-2- 2024

Disetujui: 30-3 2024

Abstrak: Perubahan kurikulum sangat berdampak pada berbagai komponen pendidikan, salah satunya yaitu pada buku teks atau pelajaran. Dampak tersebut berakibat pada berubahnya buku yang digunakan sesuai dengan kurikulum baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud. relevansi buku tersebut dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu data yang mendukung penelitian bersumber dari buku (pustaka). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penyajian data menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama buku teks ditinjau dari aspek kelayakan isi dinyatakan sangat layak. Secara keseluruhan materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD. Konsep, definisi, contoh, fakta, dan soal dinilai sudah cukup akurat dan sesuai. Sebagian bab-bab pada buku teks telah menyajikan materi pendukung pembelajaran yang memuat aspek perkembangan ilmu, namun masih ada bab tidak berkaitan dengan perkembangan dengan teknologi. Fitur, contoh, dan rujukan ada yang tidak terkini. Penalaran, komunikasi dan mendorong untuk mencari lebih jauh seringkali ditemui pada soal latihan, buku teks tidak dilengkapi dengan materi pengayaan. Kedua, ditinjau dari aspek kelayakan bahasa buku teks dinyatakan sangat layak. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pesan yang disampaikan materi juga mudah untuk dipahami oleh siswa, sebagian besar bacaan yang terdapat di dalam buku sudah menggunakan kalimat efektif dan komunikatif. Ditemukan juga beberapa kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan penulisan kaidah bahasa Indonesia. Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, subbab satu dengan subbab lain, paragraf satu dengan paragraf yang lain dan antara kalimat satu dengan yang lain mencerminkan hubungan yang logis dan runtut. Ketiga, buku teks relevan digunakan sebagai buku pendamping pada materi cerpen, karya ilmiah dan drama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka pada fase F.

Kata Kunci: kelayakan isi dan bahasa, buku teks, relevansi pembelajaran, dan kurikulum merdeka.

Abstract: Curriculum changes have a big impact on various components of education, one of which is textbooks or lessons. This impact resulted in changes to the books used in accordance with the new curriculum. This research aims to determine the appropriateness of the content and language of the 2017 revised edition of the Indonesian language textbook for SMA/SMK class XI published by the Ministry of Education and Culture. the relevance of the book to Indonesian language learning in the independent curriculum. This research is library research (*library research*) namely data that supports research sourced from books (libraries). The data collection technique was carried out using the documentation method. The data analysis technique uses qualitative descriptive techniques. Presentation of data uses informal presentation techniques. The results of this research show that, firstly, the textbook is declared very suitable from the content feasibility aspect. Overall, the material presented is in accordance with KI and KD. Concepts, definitions, examples, facts and questions are considered to be quite accurate and appropriate. Some of the chapters in textbooks present learning support material that includes aspects of scientific development, but there are still chapters that are not related to developments in technology. Some features, examples and references are not current. Reasoning, communication and encouragement to search further are often found in practice questions, textbooks are not equipped with enrichment material. Second, from the aspect of appropriateness, the language of the textbook is stated to be very appropriate. Overall, the language used is appropriate to the students' level of intellectual, social and emotional development. The message conveyed by the material is also easy for students to understand, most of the readings in the book use effective and communicative sentences. Several writing errors were also found which were not in accordance with Indonesian writing rules. The delivery of messages between one chapter and another chapter, one subchapter with another subchapter, one paragraph with another paragraph and between one sentence and another reflects a logical and coherent relationship. Third, relevant textbooks are used as companion books for short stories, scientific works and drama in learning Indonesian in the independent curriculum in phase F.

Keywords: appropriateness of content and language, textbooks, relevance of learning, and independent curriculum.

PENDAHULUAN

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut salah satunya ialah dengan perbaikan kurikulum yang telah ada. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013 menimbulkan banyak masalah karena dinilai cenderung tergesa-gesa. Kemudian, pada tahun 2022 pemerintah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Hal tersebut berdampak

pada berbagai komponen pendidikan. Salah satunya adalah buku teks sebagai sumber bahan ajar (referensi) yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran (Miftahul Janah, 2022).

Dampak tersebut berakibat pada berubah atau bergantinya buku teks yang digunakan. Perubahan tersebut tentunya diharapkan disertai dengan kualitas yang layak. Dijelaskan pada situs berita online *kompasiana.com* pada tahun 2013, ditemukan konten bermuatan pornografi yang terselip dalam LKS untuk kelas V SD, tahun 2014 dalam buku pendidikan jasmani SMA kelas XI kurikulum 2013 terbitan kemendikbud diajarkan tips berpacaran. Pada tahun 2015 dalam buku PAI kelas XI buku paket kurikulum 2013 terbitan kemendikbud mengandung paham intoleran, adanya ajakan memperbolehkan anak membunuh orang yang disebut kafir. Tahun 2016 muncul lagi buku yang tidak memenuhi kaidah ilmiah yang menimbulkan kontroversi, Nabi Muhammad ditulis nabi ke-13 di buku PAI Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh PT Grafindo Media Pratama. Tahun 2017 ditemukan lagi buku pelajaran SD terbitan elex media komputindo yang berkonten pornografi dan konten yang dinilai kurang pantas (Ruslan, 2013). Selain itu, dampak dari perubahan kurikulum ialah menumpuknya buku teks kurikulum lama yang tidak digunakan lagi. (Hijriati, 2023).

Peran buku teks ialah sebagai fasilitator sehingga peserta didik mampu menemukan sendiri solusi dari masalah yang disediakan dalam buku teks. Selain itu, buku teks juga membantu proses terlaksananya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, buku teks yang baik memiliki kriteria atau standar tertentu, seperti relevansinya dengan kurikulum yang sedang berlaku, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuannya. Maka, studi mengenai kelayakan buku teks sangat diperlukan untuk mengetahui kelayakan suatu buku teks. Buku teks dikatakan layak apabila memenuhi kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP adalah salah satu lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengontrol dan menilai kelayakan buku teks yang beredar di masyarakat (Muslich, 2010: 38). Dalam penilaian kelayakan buku teks terdapat 4 indikator penilaian yang sudah ditetapkan oleh BSNP yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Penelitian ini fokus pada kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud. Kemudian, buku teks direlevansikan dengan kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan

mendiskripsikan kelayakan isi dan bahasa buku Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud dan relevansinya dengan kurikulum merdeka.

Penelitian terhadap buku teks telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian Yusuf Hendriawan dan Mimi Mulyani (2017) dengan judul “*Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII semester I SMA*” dengan hasil penelitian diperoleh bahwa aspek kebahasaan dan isi pada buku Bahasa Indonesia kelas XII semester 1 dinyatakan kurang layak. Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah terdapat pada fokus penelitian yaitu kelayakan isi dan bahasa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada teknik pengumpulan data dimana penulis tidak melakukan wawancara kepada responden untuk mengumpulkan data dan adanya relevansi buku teks kurikulum 2013 terhadap pembelajaran kurikulum merdeka.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Abdullah S, Susilo, dan Widyatmike Gede Mulawarman dengan judul penelitian “*Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*” dengan hasil penelitian yaitu berdasarkan standar kelayakan buku, buku Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga dan Yudhistira dinilai layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Persamaannya ialah penelitian yang dilakukan penulis ialah fokus penelitian pada analisis kelayakan buku teks. Sedangkan perbedaannya terdapat Fokus penelitiannya, penelitian yang dilakukan Abdullah S, Susilo, dan Widyatmike Gede Mulawarman fokus pada semua aspek kelayakan buku, namun penelitian ini hanya pada kelayakan isi dan bahasa buku teks.

Kemudian, penelitian yang dilakukan Setyowaati, Lintang Amaliya Penelitian Setyowati, Lintang Amaliya dengan judul “*Kelayakan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya Kelas XI Karya Penerbit Swasta*” diperoleh hasil sebagai berikut: 1) aspek kelayakan isi, penyajian dan bahasa buku teks tersebut dikategorikan baik /layak. Persamaan penelitian yang dilakukan Setyowati dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti kelayakan buku teks bahasa Indonesia. Pada penelitian ini juga terdapat perbedaan, yaitu pada buku yang akan di analisis. Perbedaan lain terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Setyowati terdiri atas 3 aspek kelayakan yakni kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Sedangkan penelitian ini fokus pada kelayakan isi dan kelayakan bahasa saja serta relevansinya dengan kurikulum merdeka.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian dari Saraswati, S. M., Poerwanti, J. I. S, & Sularmi dengan judul ”*Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas V Tema ekosistem di Sekolah Dasar*” diperoleh hasil kelayakan isi buku teks tersebut dinilai sangat layak. persamaan penelitian yang dilakukan Sasraswati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kelayakan buku teks. Perbedaannya terletak pada buku yang digunakan. Buku yang digunakan oleh Sasraswati ialah buku siswa kelas V tema ekosistem sedangkan buku yang digunakan penelitian ini ialah buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud yang kemudian direlevansikan dengan kurikulum merdeka.

Penelitian yang relevan selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Kinanti, L. Putrid dan Sudirman dengan judul “*Analisis kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung*” diperoleh hasil kelayakan materi dari komponen materi pendukung pembelajaran buku mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA Negeri di Bandung dinyatakan layak. persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kinanti dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis buku teks. Sedangkan perbedaannya ialah pada fokus penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Kinanti hanya pada kelayakan Isi/Materi pada komponen materi pendukung pembelajaran sedangkan penelitian ini fokus pada Aspek kelayakan isi dan bahasa. Perbedaan yang lain yaitu pada buku yang dianalisis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kinanti menggunakan buku pelajaran sosiologi kelas XI di SMA Negeri di Bandung dan penelitian ini menggunakan buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud. Selain itu juga penelitian ini merelevansikan buku teks tersebut dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Keunggulan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis relevansikan buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud dengan kurikulum merdeka. oleh sebab itu, dengan relevansi buku teks tersebut dengan kurikulum merdeka dapat membantu pembelajaran di sekolah dan buku teks kurikulum 2013 masih bisa dimanfaatkan sebagai buku pendamping pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu data yang mendukung penelitian bersumber dari buku (pustaka). Dalam penelitian kepustakaan literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku saja, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Dalam penelitian ini mengkaji kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI dan Relevansinya dengan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif berupa tabel presentase yang kemudian dimaknai ke dalam bentuk deskripsi. Langkah yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data yaitu: (1) penulis mempersiapkan buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud, silabus kurikulum 2013, dan Alur Tujuan Pembelajaran kurikulum merdeka untuk di analisis; (2) membuat instrument penelitian dan kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi dan bahasa sesuai kriteria standar BSNP dan membuat instrumen relevansi buku teks terhadap kurikulum merdeka; (3) penulis menganalisis buku teks berdasarkan pada standar/ kategori yang telah ditetapkan yang kemudian direlevansikan dengan kurikulum merdeka; (4) menghitung persentase skor dari setiap aspek kelayakan isi dan bahasa; (5) penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam tabel penilaian berdasarkan kriteria BSNP; (6) penulis menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK terbitan Kemendikbud. (7) penulis menganalisis relevansi buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 dengan kurikulum merdeka yaitu dengan menyandingkan ATP kurikulum merdeka dan silabus kurikulum 2013. Penyajian hasil analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian dengan metode informal. Teknik penyajian informal yaitu perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan lambang-lambang (Sudaryanto, 2015:241).

HASIL DAN PEMBAHASAN .

1. Kelayakan Isi

Penelitian ini menganalisis kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud.

Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI Edisi Revisi

2017Terbitan Kemendikbud

No	Sub Aspek	Butir yang Dinilai	Jumlah Skor
1	Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	Kelengkapan materi	56
		Keluasan materi	54
		Kedalaman materi	54
2	Keakuratan materi	Akurasi konsep dan definisi	56
		Akurasi contoh, fakta, contoh, dan rujukan	56
		Akurasi soal	56
3	Materi pendukung pelajaran	Keseusian dengan perkembangan ilmu dan teknologi	56
		Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan	56
		Penalaran	46
		Keterkaitan antar konsep	52
		Komunikasi	56
		Penerapan	56
		Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	54
Materi pengayaan	36		
Jumlah seluruh skor			738
Hasil persentase skor			94%

Berdasarkan hasil penilaian di atas, aspek kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI mendapatkan skor 94% atau tergolong sangat layak. Kelayakan tersebut bila dilihat dari sisi kelengkapan materi, buku teks dinilai lengkap dan sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar), hal tersebut dapat dilihat dari daftar isi buku dan halaman pengenalan konsep pada setiap awal bab. Materi buku teks tersebut yang termasuk contoh dan latihan sudah menjabarkan substansi minimal berupa fakta, konsep, prinsip, definisi, dan teori yang terkandung dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Penjabaran substansi terkait fakta, konsep/definisi ditemukan dalam buku teks tersebut. Dalam materi teks ceramah disajikan soal latihan yang bertujuan memperkaya informasi yang lebih luas. Materi yang tersaji pada buku teks bahasa Indonesia edisi revisi untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud sudah sesuai dengan kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, materi dalam buku teks juga sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Materi dalam buku teks disajikan dengan akurat agar tidak menimbulkan miskonsepsi yang mungkin saja dilakukan siswa. Pada materi proposal disajikan konsep/definisi yang sesuai dengan materi serta mudah dipahami sehingga siswa tidak akan salah menerima dan memahami materi. Kemudian, Contoh, fakta, dan ilustrasi juga disajikan dengan sangat akurat sesuai dengan materi. Keakuratan contoh bisa dilihat pada materi teks eksplanasi pada halaman 67 yang menyajikan teks gempa bumi. Pada contoh teks tersebut sudah lengkap dimana disajikan contoh berdasarkan pola penyusunan materi dan faktanya. Selain itu, buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud juga menyajikan soal-soal yang akurat sesuai dengan materi.

Kemudian, materi yang disajikan buku teks sesuai dengan ilmu dan teknologi. Seperti yang ditemukan pada materi latihan bab I yaitu teks prosedur terdapat perintah untuk mencari contoh teks prosedur di internet. Materi (fitur, contoh, dan rujukan) yang disajikan sudah cukup terkini. Hanya saja, masih terdapat beberapa rujukan yang dinilai kurang terkini pada bab 2, 4, dan 8. Kemudian, juga disajikan tugas-tugas yang mendorong siswa untuk membuat kesimpulan. Materi yang disajikan juga saling memiliki keterkaitan seperti pada materi teks prosedur ditemukan teks prosedur berjudul cara menghidupkan computer yang mana materi tersebut relevan dengan mata pelajaran lain yaitu pelajaran Komputer. Buku teks yang baik menyajikan materi yang mengomunikasikan gagasan baik secara tertulis dan lisan. Materi yang mengomunikasikan gagasan baik secara lisan dan tulis ditemukan hampir pada seluruh bab utamanya pada latihan soal ataupun penugasan. Buku teks juga menyajikan materi berkaitan dengan penerapan kehidupan sehari-hari seperti yang tersaji pada materi teks prosedur dan teks eksplanasi. Selain itu, buku teks tersebut juga menyajikan materi yang mendorong siswa untuk mencari informasi lebih jauh seperti artikel, internet, jurnal dan sebagainya. Namun, kekurangannya adalah tidak semua materi terdapat materi pengayaan sehingga siswa maupun guru harus mencari pada buku pendamping lainnya.

2. Kelayakan Bahasa

Penelitian ini menganalisis kelayakan bahasa buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud.

Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI Edisi Revisi

2017 Terbitan Kemendikbud

No	Sub Aspek	Butir yang Dinilai	Jumlah Skor
1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	56
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional	56
2	Pemakaian bahasa yang komunikatif	Keterbacaan pesan	56
		Ketepatan kaidah bahasa	44
3	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab	56
		Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph	56
Jumlah seluruh skor			324
Hasil persentase skor			96%

Berdasarkan hasil penilaian di atas, aspek kelayakan bahasa buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI mendapatkan skor 96% atau tergolong sangat layak. kelayakan tersebut jika dilihat dari sisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, bahasa yang digunakan buku teks tersebut dinilai sudah sesuai dengan perkembangan intelektual serta perkembangan sosial emosional siswa. Hal tersebut terlihat pada bacaan dan ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik sehingga mudah untuk dipahami.

Kemudian, bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan buku teks tersebut menarik, jelas, serta menggunakan kalimat yang efektif, sehingga tidak menimbulkan ambiguitas siswa. Selain itu, kaidah bahasa yang digunakan buku teks tersebut juga sudah mengacu pada kaidah bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD V). selain itu, istilah-istilah yang digunakan buku teks tersebut juga sesuai dan tepat makna. Namun masih ditemukan juga beberapa penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

pada materi cerpen yaitu penulisan partikel –pun yang tidak sesuai kaidah. Ditemukan juga kesalahan penulisan pada materi proposal dan karya ilmiah.

Selanjutnya, bahasa yang digunakan buku teks tersebut runtut serta padu antara satu bab dengan bab yang lain serta anatara satu paragraph dengan paragraph lain yang berdekatan sehingga pesan yang disampaikan mencerminkan hubungan yang logis. Buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA./SMK kelas XI terbitan Kmenedikbud sudah runtut dan padu. hal tersebut terlihat pada bab 2 materi teks ekplanasi yang sebelumnya pada bab 1 yaitu ateri teks prosedur. Teks ekplanasi bisa dikatakan sebagai teks yang mencerminkan prosedur namun objeknya ialah fenomena baik fenomena alam atau pun sosial. Kemudian untuk menyusun materi buku teks juga sudah runtut dan padu baik antara kalimat satu dengan yang lain ataupun antara paragraf yang satu dengan yang lain.

3. Relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 untuk SMA/SMK Kelas XI Terbitan Kemendikbud dengan Kurikulum Merdeka.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi adalah hubungan atau kaitan. Dalam hal ini, penulis merelevansikan buku teks bahasa Indonesia revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan kemendikbud dengan kurikulum merdeka. Buku teks merupakan buku pelajaran bidang tertentu yang yang disusun oleh para pakar dengan maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pemakainya. Dalam konteks ini, buku teks berisi uraian materi sesuai dengan kurikulum dan orientasi pembelajaran yang berlaku.

Buku teks bahasa Indonesia revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan relevan dengan Capaian Pembelajaran (CP) kurikulum merdeka. Materi yang terkandung dalam buku teks sudah sesuai dengan beberapa poin dalam (CP) Capaian Pembelajaran kurikulum merdeka. Capaian Pembelajaran (CP) hampir serupa dengan Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 yang mana Kompetensi Inti sangat berperan dalam penyusunan buku teks. Namun, Capaian Pembelajaran di buat dengan lebih luas pada tujuan akhir pembelajaran.

Kemudian, buku teks relevan juga dengan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran sama halnya dengan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 yang mana berisikan deskripsi pada setiap materi/konten. Kompetensi Dasar (KD) sangat berperan dalam penyusunan

materi dalam buku teks. Namun, tidak seluruhnya Tujuan Pembelajaran relevan dengan buku teks.

Selanjutnya, buku teks relevan dengan konten yang terdapat dalam ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) kurikulum merdeka. Materi yang terkandung dalam buku teks tersebut sesuai dengan yang terkandung dalam silabus kurikulum 2013 yang mana hanya ada 3 materi yang sesuai dengan konten pada kurikulum merdeka yaitu materi/konten teks cerita pendek, karya ilmiah, dan dram. Sehingga, buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA/SMK kelas XI terbitan Kemendikbud relevan sebagai buku pendamping pembelajaran teks cerita pendek, karya ilmiah, dan drama kurikulum merdeka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang ditinjau dari kelayakan isi dan kelayaan bahasa teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 untuk SMA./SMK kelas XI terbitan Kemendikbud dan relevansinya dengan kurikulum merdeka yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil dari analisis kelayakan isi buku teks tersebut diperoleh hasil dengan presentase 94% yang dinilai sangat layak untuk digunakan. Kemudian, analisis kelayakan bahasa buku teks tersebut memperoleh hasil dengan presentase 96% juga dinilai sangat layak untuk digunakan. Selain dinilai layak dari isi dan bahasanya, buku teks tersebut juga relevan dengan kurikulum merdeka sebagai buku pendamping pembelajaran pada materi cerpen, karya ilmiah, dan drama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Susilo, dan Widyatmike Gede Mulawarman. 2022. “Anlisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama”. Dalam Diglosia (Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya) Volume 5 Nomor 3 Halaman 707-714. Samarinda. Universitas Mulawarman.

Arikunto, Suharmi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hendrawan, Yusuf dan Mimi Mulyani. 2017. “Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA”. Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume 2 Nomor 2 Halaman 58-62. Singkawang. STKIP Singkawang.

Hijriati, Hanifatul. 2023. “Buku-Buku yang Tersapu Kurikulum Baru”. <https://news.detik.com/kolom/d-6879552/buku-buku-yang-tersapu-kurikulum-baru> (diunduh pada 23 Desember 2023).

Janah, Insani Miftahul. 2022. “5 Kendala Guru dalam Menghadapi Program Merdeka Belajar”. <https://blog.kejarcita.id/5-kendala-guru-dalam-menghadapi-program-merdeka-belajar/> (diunduh pada 18 Juli 2023).

Kinanti, L.P. dan Sudirman. 2017. “Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung”. Dalam *Sosietas (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* Volume 7 Nomor 1 Halaman 341-345. Bandung. Universitas Pendidikan.

Mislia. 2018. “Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII di MTs Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP)”. Tesis Universitas Muhammadiyah Malang. Diperoleh dari <http://eprints.umm.ac.id>. (diunduh pada 01 April 2021).

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing “Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks”*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.

Nurhayati, Dian. 2020. “Analisis Kelayakan Buku Teks Al-Qur’an Hadots Kelas IX MTs Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian Materi, Kelayakan Bahasa)”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Diperoleh dari <https://etheses.iainponorogo.ac.id>. (diunduh pada 28 Mei 2024).

Ruslan, Muhammad. 2018. “Menyoal Kualitas Buku Ajar Sekolah”. <https://www.kompasiana.com/2220/5ab856cfcf01b4692f0b3982/menyoal-kualitas-buku-ajar-sekolah>. (diunduh pada 15 April 2021).

Saraswati, S. M., Poerwanti, J. I. S, & Sularmi. 2021. “ Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem di Sekolah Dasar”. Dalam *Didaktika Dwija Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan)* Volume 9 Nomor 2 Halaman 30-35. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.

Setyowati, L. Amalia. 2018. “Kelayakan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya Kelas XI Karya Penerbit Swasta”. Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang. Universtas Negeri Semarang.

Sholeh, Khabib. 2013. “Pengembangan Teks Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Buku Ajar Berbasis Multiple Intelligences dalam Kurikulum 2013” dalam Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia 2013 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1 Juli 2013.

Sudaryanto . 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jogjakarta. Sanata Dharma University Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.